

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan optimisme pada mahasiswa Universitas Malikussaleh yang kuliah sambil bekerja. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya fenomena mahasiswa yang menjalankan peran ganda sebagai pelajar dan pekerja, yang berpotensi memengaruhi kondisi psikologis seperti harga diri dan optimisme. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 96 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik sampling insidental. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala harga diri berdasarkan teori Coopersmith dan skala optimisme berdasarkan teori Seligman. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara harga diri dan optimisme dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,519$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat optimisme yang mereka miliki. Selain itu, distribusi kategori menunjukkan bahwa 41,7% responden memiliki harga diri tinggi, 40,6% rendah, dan 17,7% sedang. Pada variabel optimisme, 43,8% berada dalam kategori tinggi, 35,4% sedang, dan 20,8% rendah. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan harga diri dalam meningkatkan sikap optimis, khususnya bagi mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja.

Kata kunci: harga diri, kuliah sambil bekerja, mahasiswa, optimisme.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and optimism in Malikussaleh University students who study while working. The background of this study is based on the increasing phenomenon of students who play dual roles as students and workers, which has the potential to affect psychological conditions such as self-esteem and optimism. The method used is a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 96 students selected using incidental sampling techniques. The data collection instrument used a self-esteem scale based on Coopersmith's theory and an optimism scale based on Seligman's theory. The results of data analysis using the Pearson correlation test showed that there was a positive and significant relationship between self-esteem and optimism with a correlation coefficient value of $r = 0.519$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that the higher the self-esteem of students, the higher the level of optimism they have. In addition, the distribution of categories shows that 41.7% of respondents have high self-esteem, 40.6% low, and 17.7% moderate. In the optimism variable, 43.8% are in the high category, 35.4% are in the medium category, and 20.8% are in the low category. This finding confirms the importance of strengthening self-esteem in increasing an optimistic attitude, especially for students who have dual roles as students and workers.

Keywords: self-esteem, studying while working, students, optimism.